JURNAL

PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA

(Studi Kasus di UD. GAKRIS KEDIRI) Tahun 2014 - 2015

Oleh:

NOVENDA PRATIWI

12.1.01.04.0006

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd**
2. **Dr. M.Anas, S.E., M.M., M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NOVENDA PRATIWI
NPM	: 12.1.01.04.0006
Telepun/HP	: 0354 – 771616 / 08977933974
Alamat Surel (Email)	: novendapratiwi.np@gmail.com
Judul Artikel	: Perlakuan Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus di UD. Gakris Kediri) tahun 2014 -2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telpn : (0354) 771576, 771503, 771495

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd. NIDN. 0006016701	Dr. M. Anas,S.E.,M.M.,M.Si. NIDN. 0028106601	Novenda Pratiwi 12.1.01.04.0006

Novenda Pratiwi| 12.1.01.04.0006
Fkip- Pendidikan Ekonomi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

Perlakuan Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus di UD. GAKRIS KEDIRI) Tahun 2014 - 2015

Novenda Pratiwi
12.1.01.04.0006
FKIP – Pendidikan Ekonomi
novendapratiwi.np@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd dan Dr. M. Anas,S.E.,M.M.,M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Novenda Pratiwi : Perlakuan Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan UD. GAKRIS KEDIRI tahun 2014 - 2015), Skripsi, PE, FKIP UN PGRI Kediri,2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya – biaya yang telah dikeluarkan terhadap produk rusak dalam perhitungan harga pokok produksi dan untuk mengetahui adanya pengaruh produk rusak terhadap laba pada UD. Gakris kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, variabel bebasnya adalah produk rusak dan variabel terikatnya adalah harga pokok produksi dan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data produksi selama 4 tahun yang ada pada UD. Gakris. Sampelnya yaitu laporan keuangan dan data produksi selama 2 tahun yang ada pada UD. Gakris dan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus menghitung laporan harga pokok produksi dan menyusun laporan laba rugi

Kesimpulan Hasil penelitian ini adalah (1) Unit produk tas UD. Gakris Kediri beraneka macam, akan tetapi yang dipilih adalah dua jenis produk yaitu berupa tas osport dan tas eksport karena lebih mudah untuk pengambilan data. 2) Hasil penjualan produk rusak diperlakukan sebagai pengurang biaya produksi sehingga perusahaan dapat menghemat biaya produksi periode 2014 sebesar Rp 22.983.423 dan periode 2015 sebesar Rp 25.648.745. (3) Laba rugi perusahaan mengalami peningkatan setelah adanya penambahan harga pokok produksi sesudah adanya nilai jual produk rusak yaitu pada periode 2014 sebesar Rp 37.550.000 dan untuk periode 2015 sebesar Rp 42.338.750.

Rekomendasi penelitian ini adalah akan lebih menguntungkan jika perusahaan menggunakan perhitungan nilai jual produk rusak diperlakukan sebagai pengurang harga pokok selesai sehingga biaya yang dipakai perusahaan lebih rendah dibandingkan perlakuan produk rusak yang lain dan perusahaan lebih diuntungkan dengan menggunakan metode ini.

KATA KUNCI : Produk rusak, Harga Pokok Produksi, Laba.

I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan mempunyai banyak sekali tujuan, dan salah satu tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Oleh karena itu perkembangan zaman yang semakin pesat serta banyaknya teknologi – teknologi baru yang saling bermunculan, diharapkan perusahaan bisa berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, sehingga tidak mengalami keterpurukan atau kerugian yang bisa mengakibatkan kehancuran pada suatu perusahaan.

Persaingan yang ketat tersebut telah meningkatkan perhatian suatu perusahaan terhadap kualitas produksi. Kualitas produksi mempunyai peranan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan. Akan tetapi dalam pelaksanaan proses produksi tidak lepas dari kendala yang disebabkan oleh kesalahan yag di lakukan oleh karyawan, keterbatasan kemampuan mesin dan kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan proses produksi. Hal tersebut mengakibatkan produk tersebut tidak sesuai dengan standart mutu yang ditetapkan.

Produk rusak (*spoiled good*) merupakan produk gagal yang secara teknis atau secara ekonomis tidak dapt diperbaiki menjadi produk yang sesuai dengan standar mutu yang telah di tetapkan suatu perusahaan, walaupun secara teknis dapat diperbaiki akan mengakibatkan tingginya biaya perbaikan di bandingkan dengan kenaikan nilai atau manfaat adanya perbaikan.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan dalam proses akhir.

Kesalahan didalam pencatatan dan pengalokasian biaya kedalam produk setiap periode akutansi, akan mengakibatkan pencatatan harga pokok produk yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dari yang seharusnya. Dengan bertambahnya biaya produksi maka bisa mengakibatan harga pokok produksi menjadi lebih tinggi. Harga pokok produksi akan digunakan dalam perhitungan harga pokok penjualan dan pertimbangan untuk menentukan harga jual produk. Hal ini sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Laba adalah selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian atau laba merupakan salah

satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan akutansi akrual. Sukses dan tidaknya perusahaan dapat dilihat dari laba atau keuntungan perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan yang diinginkan sesuai, maka perusahaan tersebut akan berhasil dalam mencapai tujuan tersebut begitu juga sebaliknya jika laba yang diterima tidak sesuai dengan yang diinginkan bahkan rugi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan telah gagal dalam mencapai tujuan untuk memperoleh laba.

Salah satu penyebab laba tersebut turun adalah banyaknya barang yang tidak sesuai keinginan konsumen baik itu karena terdapat banyak produk rusak yang disebabkan karena kelalaian manusia ataupun alat – alat yang kurang memadai.

Masalah tersebut harus bisa diselesaikan oleh perusahaan untuk dapat mencegah agar laba tidak turun, maka perusahaan diharapkan harus bisa menjaga kualitas barang yang diproduksinya, agar tidak ada lagi terjadinya produk rusak sehingga perusahaan tidak kehilangan pelanggan dan bisa meningkatkan penjualan yang otomatis dapat meningkatkan laba perusahaan.

Karena begitu besarnya pengaruh produk rusak terhadap harga pokok produksi yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“ Perlakuan Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada (Studi Kasus di UD. GAKRIS KEDIRI tahun 2014 -2015) ”**.

II. METODE

A. Variabel Penelitian.

Menurut Arikunto (2010 : 161) variabel penelitian adalah “ suatu objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian ”.

1. Variabel Bebas (*Independen*).

Menurut Sugiyono (2012 : 39) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah tidaknya variabel dependen (terikat) “.

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu produk rusak, adapun indikator dari penelitian ini adalah produk rusak yang dapat diperbaiki dan produk rusak yang tidak dapat diperbaiki.

2. **Variabel Terikat (*Dependen*).**

Menurut Sugiyono (2012 : 39) variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel terikat yaitu harga pokok produksi dan laba. Adapun indikator dari variabel terikat untuk harga pokok produksi adalah BBB, BTK, BOP, sedangkan indikator untuk laba itu sendiri adalah berapa biaya produksi untuk mendapatkan keuntungan tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis / Teknik Penelitian.

1. **Pendekatan Penelitian.**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif analisis. Azwar (2012 : 5) mengartikan pendekatan kuantitatif merupakan " pendekatan yang menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang telah diolah dengan metode statistika ".

2. **Teknik Penelitian**

Teknik penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto.*

Pengertian metode *ex post facto* menurut Ardhana (2007 : 3) adalah :

> "Metode *ex post facto* yaitu " suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta – fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan ".

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. **Tempat Penelitian.**

Tempat bagi suatu usaha merupakan hal yang paling penting dalam menjalankan usahanya, lokasi penelitian ini berada di " UD. GAKRIS " Jln. Kawi gg II No. 6 C Kelurahan Mojoroto Kota Kediri.

2. **Waktu Penelitian.**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan November 2016.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.

1. Populasi.

Menurut Sugiyono (2012 : 80) populasi adalah " wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data produksi selama 4 tahun pada periode 2011 – 2015 yang terdapat pada UD. GAKRIS Kediri.

2 Sampel.

Menurut Sugiyono (2012 : 81) sampel adalah " bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ". Sampel dari peneliti ini adalah laporan keuangan dan data produksi selama 2 tahun pada periode 2014 - 2015 yang terdapat pada perusahaan UD. GAKRIS Kediri.

3. Teknik sampling.

Manfaat dari teknik sampling sendiri yaitu untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, oleh karena itu peneliti tidak menggunakan semua populasi yang terdapat di tempat observasi penelitian, melainkan mengambil beberapa saja sebagai sampelnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang ada dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Interview (wawancara)

Menurut pendapat Sugiyono (2012 : 194) wawancara diguanaka sebagai "teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit lebih kecil".

2. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariyah (2009 : 148) berpendapat bahwa metode dokumen adalah "pengumpulan data melalui sumber sumber tertulis atau dokumen yang ada

pada informasi dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir“.

F. Teknik Analisis Data.

Menurut Moleong (2004 : 280) menyatakan bahwa analisis data adalah “prosedur mengatur urutan data, mengorganisasinya menurut dalam suatu pola, kategori, dana satuan uraian dasar“.Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah perlakuan produk rusak dalam menentukan harga pokok produksi dan pengaruhnya terhadap laba yaitu dengan menghitung laporan biaya produksi dan menyusun laporan laba /rugi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Interpretasi Data

Perlakuan produk rusak dalam menetukan harga pokok produksi dan pengaruhnya terhadap laba pada UD. Gakris kediri, berdasarkan penelitian dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Unit produk tas UD. Gakris Kediri beraneka ragam, akan tetapi yang dipilih adalah dua jenis produk berupa tas osport dan tas eksport karena lebih mudah untuk pengambilan data. Dalam proses produksinya terdapat produk rusak disebabkan tingkat kecerobohan pengerjaannya, menurut data yang diperoleh pada tahun 2014 tas osport jumlah produk rusak sebesar 134 unit dan untuk tas eksport jumlah produk rusak sebesar 120 unit, pada tahun 2015 tas osport jumlah produk rusak sebesar 150 unit dan untuk tas eksport jumlah produk rusak sebesar 175 unit.
2. Dari data yang disajikan dan analisa yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil perbandingan antara harga pokok produksi yang telah dihitung karena adanya nilai jual produk rusak yang diperlakukan sebagai pengurang harga pokok selesai dimana produk rusak terjadi, yang mana dapat terlihat jelas dalam laporan biaya produksi atau harga pokok produksi.

Tabel 4.25
UD. Gakris Kediri
Perbandingan Harga Pokok Produksi Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Sesudah Adanya Nilai Jual Produk Rusak Tas Osport dan Tas Eksport Periode 2014 - 2015 (Dalam Rp)

Periode	Harga Pokok produksi Perusahaan		Harga Pokok Produksi Sesudah Adanya Nilai Jual Produk Rusak	
	Tas Osport	Tas Eksport	Tas Osport	Tas Eksport
2014	167.725.000	122.050.000	155.867.887	110.923.690
2015	179.000.000	145.000.000	165.869.430	132.481.825

Sumber : UD. GAKRIS KEDIRI (data diolah

menggunakan metode ini perusahaan bisa menghemat biaya produksi periode 2014 sebesar Rp 22.983.423 dan periode 2015 sebesar Rp 25.648.745.

3. Dari hasil perbandingan laporan laba rugi sebelum adanya perhitungan produk rusak dan laporan laba / rugi setelah adanya perhitungan produk rusak dapat dilihat perbedaan laba rugi perusahaan sebelum adanya produk rusak periode 2014 sebesar Rp 35.995.000 dan periode 2015 adalah sebesar Rp 37.550.000 dan laba rugi sesudah adanya perhitungan produk rusak pada periode 2014 sebesar Rp 58.978.423 dan periode 2015.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan proses produksi perusahaan UD. Gakris kediri selain menghasilkan produk baik, juga tidak dapat dihindarkan menghasilkan produk rusak.
2. Dengan adanya produk rusak tersebut maka harga pokok produksi pada UD. Gakris Kediri menjadi meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. Toha. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ardhana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2011. *Realibilitas dan Validitas*. Edisi ketiga.Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Budiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Srakarta: UNS Press.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Erlina, Sri Mulyani. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi kedua. Medan: USU Press.

Indrianto, Nur. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Buku kedua.Yogyakarta: BPFE.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN – Malang Pers.

Lestari, Fitri Yuli. 2014. Perlakuan Akutansi Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Tegel Angga Jaya Kediri . *Jurnal Akutansi Cendekia* ,Vol. 3 No.1, Universitas Islam Kediri, Diakses tanggal 10 September 2016.

Maringka, Dahna Glassie Anggitha Lovely, Jantje J.Tinangon, dan Victoria Z Tirayoh. 2014. Analisis Perlakuan Akutansi Terhadap Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk pada UD. Gladys Bakery Maumbi. *Jurnal EMBA*. (Volume II: 755 – 765).

Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja.

Satori, Djam‘an & Komariah, aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bismis.* Yogyakarta: UII Pres.

Shinta, Herawati Dewi, Lestari Indri Cahya. 2012. Tinjauan Atas Perlakuan Akutansi untuk Produk Rusak pada PT. Indo Pacific. *Jurnal SNAB*. UniversitasWidyatama.http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/19/11/66Shinta%20Dewi%20HerawatiIndri.pdf? diakses tanggal 10 september 2016. Hal 570 -583.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ulinuha. 2003. Perlakuan Akutansi Produk Rusak Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Pokok Produksi Genteng Prima Abadi Trenggalek. *Jurnal Akutansi Cendekia* , ISSN No. 2338 – 3593, Vol. 3(1), Universitas Islam Kediri, Diakses tanggal 01 Januari 2015.

Wahyuningtias, Kiki Adelina. 2003. Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada CV. Cake Abadi. *Jurnal Emba*, ISSN No. 2303 – 1174, Vol. 1 No. 3, Universitas Samratulangi Manado, Diakses tanggal 03 Juni 2013. Hal. 321.